# UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT* PADA SISWA KELAS VIIIA MTs N SREBEGAN CEPER KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**Diajukan Oleh:**

**AHMAD SAIFUL**

**1113102401**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT* PADA SISWA KELAS VIIIA MTs N SREBEGAN CEPER KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Diajukan oleh

**AHMAD SAIFUL**

NIM 1113102401

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal ……..

| **Pembimbing Utama** | **Pembimbing Pendamping** |
|---|---|
| **Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd.** | **Tasari, S.Si, M.Si.** |
| **NIP. 19540809 198010 1 002** | **NIK. 690 304 280** |

Mengetahui,

**Kaprodi Pendidikan Matematika**

**Tasari, S.Si, M.Si.**

**NIK. 690 304 280**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT* PADA SISWA KELAS VIIIA MTs N SREBEGAN CEPER KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Diajukan oleh

**AHMAD SAIFUL**

NIM 1113102401

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UniversitasWidya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika Pada tanggal .....

**Ketua**

Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

**Sekertaris**

Joko Sungkono, S. Si., M. Sc
NIK 690 129 308

**Penguji Utama**

**Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd.**
**NIP. 19540809 198010 1 002**

**Penguji Pendamping**

Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd.
NIP. 19540809 198010 1 002

Pasari, S.Si, M.Si.
NIK. 690 304 280

**Disahkan oleh:**
**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Ahmad Saiful |
| NIM | : 1113102401 |
| Jurusan/ Program Studi | : Pendidikan Matematika |
| Fakultas | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan |

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Teknik Pembelajaran *Critical Incident* Pada Siswa Kelas VIIIA MTs N Srebegan Ceper Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015.

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 4 Desember 2014
Yang membuat pernyataan,

Ahmad Saiful

## MOTTO

1. Ilmu itu lebih baik dari harta, sebab ilmu itu menjagamu sedang harta harus kau jaga. Ilmu seketika bertambah manakala diberikan kepada orang lain, sedang harta akan berkurang.

   (Ali Bin Abi Tholib)

2. Barang siapa memudahkan perkara orang lain, maka Tuhan akan memudahkan perkaranya.

   (HR. Bukhori dan Muslim)

3. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

   (Asy-Syarh : 7)

4. Selalu dan terus belajar menjadi orang benar itu lebih baik

   (Penulis)

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini teruntuk:

1. Ayah tercinta, Alm. Bapak Jumri amir Ma'sum, terima kasih untuk doa, usaha, dan dukungan yang diberikan semasa hidup.
2. Ibu tersayang, Ibu Napingatun, terimakasih untuk doa, usaha beserta semangatnya.
3. Kakak terhebat Mas Sufyan, Mbak Ugi, Mbak Iis dan, seluruh keluargaku, terimakasih suportnya.
4. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd dan Tasari, S.Si, M.Si.
5. Penyemangatku, Mbak Dwi, tiny, Tutik, Ika, Mas Ardi, Arin, Mas Candra, Mas Fajar, Mbak Indah, Mbak Endar serta teman-teman di kelas H.
6. Kampus Universitas Widya Dharma Klaten.
7. MTs N Srebegan, Ceper, Klaten

# KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul ***Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Teknik Pembelajaran Critical Incident Pada Siswa Kelas VIIIA MTs N Srebegan Ceper Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015.***

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu dan Kakak yang telah membantu baik secara materi maupun spiritual.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., Pembimbing Akademik sekaligus Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Tasari, S.Si, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Dosen Pembimbing I, yang berkenan memberikan saran, arahan, bimbingan dan keikhlasan serta kebijaksanaannya meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Sungkono, S. Pd, kepala madrasah MTs N Srebegan yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian, serta membantu selama proses penelitian berlangsung.

6. Ibu Sri Budini, S. Pd, guru matematika MTs N Srebegan yang menjadi guru mitra dan telah meluangkan waktu dan memberikan bantuannya selama penulis melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu dosen beserta karyawan dan karyawati di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membekali berbagai pengetahuan dan pemahaman kepada penulis.
8. Teman-teman serta sahabat-sahabatku pendidikan matematika Universitas Widya Dharma Klaten tahun 2010/2011
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebut satu persatu.

Penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah membalas semua amal kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat atas bantuan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin

Klaten, 4 Desember 2014
Penulis

Ahmad Saiful

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i

PERSETUJUAN ..... ii

PENGESAHAN ..... iii

SURAT PERNYATAAN ..... iv

MOTTO ..... v

PERSEMBAHAN ..... vi

KATA PENGANTAR ..... vii

DAFTAR ISI ..... ix

DAFTAR GAMBAR ..... xii

DAFTAR TABEL ..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN ..... xiv

ABSTRAK ..... xvi

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 8

C. Pembatasan Masalah ..... 8

D. Rumusan Masalah ..... 9

E. Tujuan Penelitian ..... 10

F. Manfaat Penelitian ..... 10

BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS ..... 12

A. Kajian Teori ..... 12

1. Aktivitas Belajar ..... 12

2. Hasil Belajar ..... 18
3. Tanggapan Siswa ..... 20
4. Teknik Pembelajaran *Critical Incident* ..... 22
B. Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) ..... 26
1. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel ..... 26
2. Membuat Model Matematika SPLDV ..... 33
3. Menyelesaikan Model Matematika SPLDV ..... 35
4. Menyelesaikan Sistem Persamaan Non Linear Dua Variabel ..... 38
C. Hasil Penelitian Yang Relevan ..... 41
D. Kerangka Berpikir ..... 45
1. Teknik Pembelajaran *Critical Incident* dan Aktivitas Belajar ..... 45
2. Teknik Pembelajaran *Critical Incident* dan Hasil Belajar ..... 46
3. Teknik Pembelajaran *Critical Incident* dan Tanggapan Siswa ..... 47
E. Pengajuan Hipotesis ..... 48
BAB III METODE PENELITIAN ..... 49
A. Tenpat dan Waktu Penelitian ..... 49
B. Subjek dan Objek Penelitian ..... 50
C. Jenis Penelitian ..... 50
D. Prosedur Penelitian ..... 53
1. Perencanaan ..... 54
2. Pelaksanaan ..... 55
3. Pengamatan ..... 56
4. Refleksi ..... 56
5. Evaluasi ..... 57

E. Teknik Pengumpulan Data ..... 57
F. Instrumen Penelitian ..... 60
G. Teknik Analisis Data ..... 66
H. Indikator Keberhasilan ..... 67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 69
A. Deskripsi Data Prasiklus ..... 69
B. Deskripsi Data Siklus I ..... 70
1. Perencanaan ..... 70
2. Pelaksanaan ..... 70
3. Pengamatan ..... 72
4. Refleksi ..... 76
5. Hasil Tes Akhir Siklus I ..... 76
C. Deskripsi Data Siklus II ..... 77
1. Perencanaan ..... 77
2. Pelaksanaan ..... 78
3. Pengamatan ..... 80
4. Refleksi ..... 83
5. Hasil Tes Akhir Siklus II ..... 84
D. Deskripsi Data Siklus III ..... 85
1. Perencanaan ..... 85
2. Pelaksanaan ..... 86
3. Pengamatan ..... 87
4. Refleksi ..... 71
5. Hasil Tes Akhir Siklus III ..... 71

E. Rangkuman Siklis I, II, dan III ..... 92

1. Aktivitas Siswa ..... 92

2. Aktivitas Guru..... 93

3. Hasil Tes Akhir Siklus I, Siklus II, dan Siklus III ..... 96

4. Deskripsi Data Tanggapan Siswa ..... 97

BAB V PENUTUP ..... 99

A. Kesimpulan ..... 99

B. Saran ..... 100

DAFTAR PUSTAKA ..... 102

LAMPIRAN..... 104

## DAFTAR GAMBAR


| No. | Judul | Halaman |
|---|---|---|
| 1. | Himpunan Penyelesaian 2x + y = 6 ..... | 27 |
| 2. | Himpunan penyelesaian x + y = 5 dan 3x – y = 3 ..... | 33 |
| 3. | Persegi panjang ..... | 37 |
| 4. | Ilustrasi mekanisme PTK ..... | 53 |

## DAFTAR TABEL


| No. | Judul | Halaman |
|---|---|---|
| 1. | Himpunan penyelesaian 2x + y = 6 | 27 |
| 2. | Mengenal SPLDV dalam berbagai bentuk dan variabel | 28 |
| 3. | Himpunan penyelesaian x + y = 5 | 33 |
| 4. | Himpunan penyelesaian 3x – y = 3 | 33 |
| 5. | Data Jumlah Siswa MTs N Srebegan | 49 |
| 6. | Waktu Penelitian | 50 |
| 7. | Lembar Observasi Aktivitas Guru | 62 |
| 8. | Lembar Observasi Aktivitas Siswa | 62 |
| 9. | Pertanyaan Angket Tanggapan Siswa | 63 |
| 10. | Kisi – kisi Instrumen Soal Pratest | 65 |
| 11. | Kisi – kisi Instrumen Soal Siklus I | 65 |
| 12. | Kisi – kisi Instrumen Soal Siklus II | 66 |
| 13. | Kisi – kisi Instrumen Soal Siklus III | 66 |
| 14. | Hasil Tes Prasiklus | 69 |
| 15. | Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I | 74 |
| 16. | Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I | 75 |
| 17. | Hasil Tes Siklus I | 77 |
| 18. | Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II | 81 |
| 19. | Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II | 83 |
| 20. | Hasil Tes Siklus II | 84 |
| 21. | Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III | 89 |

22. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III..... 90

23. Hasil Tes Siklus III ..... 92

24. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa ..... 92

25. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru ..... 94

26. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa..... 96

27. Hasil Angket Tanggapan Siswa Terhadap Teknik *Critical Incident*..... 98

# ABSTRAK

**Ahmad Saiful, NIM: 1113102401.** Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Teknik Pembelajaran Critical Incident Pada Siswa Kelas VIIIA MTs N Srebegan Ceper Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui penerapan Teknik Pembelajaran *Critical Incident* pada siswa kelas VIIIA MTs N Srebegan Ceper Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian dilaksanakan di MTs N Srebegan dengan subyek penelitian siswa kelas VIIIA yang berjumlah 37 siswa terdiri dari 14 perempuan dan 23 laki-laki. Penelitian dilaksanakan melalui kolaborasi antara guru sekolah (sebagai pengamat) dengan peneliti (sebagai pelaksana tindakan) dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) sebanyak 3 siklus setiap siklus terdiri dari lima tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, dan evaluasi. Setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan, sekali pertemuan 2 jam pelajaran, dengan materi pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa (1) melalui penerapan teknik pembelajaran *Critical Incident* dapat meningkatkan aktivitas belalar siswa; (2) melalui penerapan teknik pembelajaran *Critical Incident* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel; (3) siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap penerapan teknik pembelajaran *Critical Incident.* Aktivitas belajar siswa yang meningkat antara lain (a) memilih dan menyusun permasalahan sebagai bahan belajar dari 37,48% pada siklus I menjadi 59,46% di siklus III, (b) mendengarkan dan mencatat penjelasan guru dari 32,43% pada siklus I menjadi 58,11% di siklus III, (c) mengerjakan masalah secara individu dari 27,02% pada siklus I menjadi 68,92% di siklus III, (d) diskusi dari 50% pada siklus I menjadi 62,16% di siklus III, (e) mempresentasikan hasil kerja kelompok dari 37,84% pada siklus I menjadi 48,65% di siklus III, (f) memberikan tanggapan kelompok lain dari 25,67% pada siklus I menjadi 47,30% di siklus III, (g) bertanya pada guru dari 22,98% pada siklus I menjadi 48,65% di siklus III, (h) mengevaluasi hasil kegiatan belajar dari 20,27% pada siklus I menjadi 40,54% di siklus III, (i) membuat kesimpulan dan rangkuman bersama dari 24,32% pada siklus I menjadi 39,19% di siklus III. Peningkatan prestasi belajar ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata hasil tes dari 63,38 pada siklus I dengan ketuntasan 32,43% menjadi 71,49 pada siklus III dengan ketuntasan 75,68%. Sikap positif siswa diindikasikan antara lain 86,49% siswa menyatakan senang, 75,68% mudah memahami materi, 89,19% siswa menyatakan tidak bosan, 81,08% siswa menyatakan bersemangat belajar, 81,08% siswa menyatakan lebih berani untuk bertanya, 78,38% siswa menjadi aktif dan kreatif, 78,39% siswa menyatakan termotivasi untuk belajar.



**Kata kunci**: *aktivitas belajar, hasil belajar, tanggapan siswa, teknik pembelajaran Critical Incident.*

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan masyarakat. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan. Sumber daya manusia yang handal dapat dipandang sebagai pencetak sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Pendidikan merupakan kegiatan formal yang dilaksanakan di sekolahan melibatkan guru dan keahlian dalam proses belajar mengajar.

Dalam perkembangan sistem pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan, mulai dari kurikulum yang digunakan hingga standar nilai kelulusan. Setiap standar nilai kelulusan tersebut ditingkatkan dengan tujuan meningkatkan kualitas, namun hal tersebut masih sulit dilakukan. Oleh karena itu sekarang ini sangat dibutuhkan SDM berkualitas yang dapat mengarahkan para siswa untuk menjadi lebih baik dalam menanggapi serta memecahkan masalah dari setiap pelajaran yang diajarkan.

Mengingat pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada unsur-unsur manusianya. Unsur manusia yang paling menentukan berhasilnya pendidikan adalah pelaksana pendidikan, yaitu guru. Gurulah ujung tombak pendidikan sebab guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi. Inilah hakikat pendidikan sebagai usaha memanusiakan manusia. Sebagai

ujung tombak, guru dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar. Kemampuan tersebut tercermin dalam kompetensi guru. Sebagai pengajar paling tidak guru harus menguasai bahan yang diajarkannya dan terampil dalam hal mengajarkannya. Bahan yang harus diajarkan oleh guru tercermin dalam kurikulum (program belajar bagi siawa), sedangkan cara mengajarkan bahan berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar terjadi manakala ada interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Dalam interaksi tersebut guru memerankan fungsi sebagai pengajar atau pemimpin belajar atau fasilitator belajar, sedangkan siswa sebagai individu yang belajar. Atas dasar pemikiran tersebut maka tidak ada pilihan lain, upaya pengembangan teknik mengajar harus diarahkan kepada keaktifan optimal belajar siswa. Dalam istilah lain, harus mengembangkan teknik mengajar. Ini berarti bahwa salah satu usaha meningkatkan kualitas aktivitas dan hasil belajar dapat ditempuh melalui penggunaan teknik mengajar yang mampu mengembangkan cara belajar siswa aktif.

Cara belajar siswa aktif merupakan istilah yang bermakna sama dengan *Student Active Learning*. Cara belajar siswa aktif bukan disiplin ilmu atau dalam bahasa populer ”teori”, melainkan merupakan cara, teknik, atau dengan kata lain disebut ”teknologi”. Menurut Nana Sudjana (1996: 20), Cara Belajar Siswa Aktif adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat secara intelektual dan emosiomal sehingga siswa benar-benar berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar.

Nana Sudjana (1996: 27) berpendapat bahwa prinsip-prinsip belajar siswa aktif adalah sebagai berikut: (a) stimulus belajar, (b) perhatian dan motivasi, (c) respons yang dipelajari, (d) penguatan, (e) pemakaian dan pemindahan.

Stimulus belajar, yaitu pesan yang diterima siswa dari guru melalui informasi biasanya dalam bentuk stimulus. Stimulus tersebut dapat berbentuk verbal atau bahasa, visual, auditif, taktik dan lain-lain. Perhatian dan motivasi, merupakan persyaratan utama dalam proses belajar megajar. Tanpa adanya perhatian dan motivasi, hasil belajar yang dicapai siswa tidak akan optimal. Respons yang dipelajari, adalah respons siswa terhadap stimulus guru bisa dalam berbagai bentuk seperti perhatian, proses internal terhadap informasi, tindakan nyata dalam bentuk partisipasi kegiatan belajar. Penguatan, perlu diberikan kepada setiap tingkah laku siswa yang positif dengan tujuan agar mengulangi kembali manakala diperlukan. Ini berarti bahwa apabila respon siswa terhadap stimulus guru memuaskan kebutuhannya, maka siswa cenderung untuk mengulangi tingkah laku tersebut. Pemakaian dan pemindahan, adalah kemampuan siswa dalam menyimpan informasi yang tidak terbatas jumlahnya. Dalam hal penyimpanan informasi yang tak terbatas ini penting sekali pengaturan dan penempatan informasi sehingga dapat digunakan kembali apabila diperlukan.

Nana Sudjana (1996: 27) berpendapat bahwa ciri-ciri belajar siswa aktif adalah sebagai berikut: (1) situasi kelas menantang, (2) guru tidak mendominasi pembicaraan, (3) guru menyediakan dan mengusahakan sumber belajar, (4) kegiatan belajar siswa bervariasi, (5) hubungan guru dengan siswa bagaikan hubungan bapak-anak, (6) situasi dan kondisi kelas tidak kaku, (7) belajar tidak diukur dari segi hasil yang dicapai, (8) adanya keberanian siswa mengajukan pertanyaan, (9) guru senantiasa menghargai pendapat siswa.

Situasi kelas idealnya menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bebas, tetapi terkendali. Guru tidak mendominasi pembicaraan, tetapi lebih

banyak memberikan rangsangan berpikir kepada siswa untuk memecahkan masalah. Guru menyediakan dan mengusahakan sumber belajar bagi siswa, Kegiatan belajar siswa bervariasi, kadang kegiatan belajar harus dilakukan secara invividu, satu waktu juga harus dilakukan secara kelompok (berdiskusi). Hubungan guru dengan siswa sifatnya harus mencerminkan hubungan manusiawi bagaikan hubungan bapak-anak. Guru menempatkan diri sebagai pembimbing bagi semua siswa yang memerlukan bantuan manakala mereka menghadapi persoalan belajar. Situasi dan kondisi kelas tidak kaku dengan suasana yang mati, tetapi sewaktu-waktu diubah sesuai dengan kebutuhan siswa. Belajar tidak hanya dilihat dan diukur dari segi hasil yang dicapai siswa, tetapi juga dilihat dan diukur dari segi proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Adanya keberanian siswa mengajukan pertanyaan, baik yang diajukan kepada guru maupun kepada siswa lainnya dalam pemecahan masalah belajar. Guru senantiasa menghargai pendapat siswa, terlepas dari benar atau salah. Guru bahkan harus mendorong siswa agar selalu mengajukan pendapatnya secara bebas.

Mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan dan merupakan bagian integral dari pendidikan nasional dan tidak kalah pentingnya bila dibandingkan dengan ilmu pengetahuan lainnya. Matematika juga merupakan ilmu dasar atau *basic science*, yang penerapannya sangat dibutuhkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Ironisnya matematika merupakan mata pelajaran yang kurang disukai oleh para siswa. Minat mereka terhadap pelajaran matematika rendah, sebagian besar siswa mengatakan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit, sehingga penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika menjadi sangat kurang.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 8 Maret 2014 di MTs N Srebegan ditemukan bahwa tingkat aktivitas belajar matematika siswa masih rendah, siswa cenderung pasif dalam menerima pelajaran karena mereka menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini diketahui selama kegiatan pembelajaran berlangsung, hanya ada beberapa siswa yang mau bertanya mengenai materi yang belum dipahami, hampir semua siswa mau mencatat penjelasan tambahan dari guru jika disuruh, kebanyakan siswa gaduh saat guru menjelaskan materi, saat diadakan diskusi siswa malah bercanda dan siswa hanya mendapatkan penjelasan dari guru secara terus menerus selama pelajaran berlangsung dengan kata lain pembelajaran yang digunakan adalah *teacher centered learning. Teacher centered* yang diterapkan pada kelas tersebut dirasa kurang cocok karena menimbulkan hal-hal negatif dalam kegiatan pembelajaran seperti yang disebut di atas. Dengan demikian, aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung dalam kelas tersebut masih rendah. Karena siswa tidak mencari sumber informasi lain kecuali dari guru.

Di samping persoalan di atas, cara mengajar guru di kelas sangat monoton dan kurang variatif sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah terutama dalam pembelajaran matematika. Guru belum mengadakan kegiatan refleksi di akhir pelajaran. Variasi mengajar di MTs N Srebegan, khususnya kelas VIIIA kurang diperhatikan. Oleh karena itu siswa merasa jenuh dan bosan dalam proses belajar mengajar. Siswa masih kesulitan dalam mempelajari matematika, materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman konsep secara matang serta penggunaan teknik pembelajaran yang kurang tepat. Siswa kurang antusias pada saat pelajaran matematika akhirnya hasil

belajar yang dicapai belum memuaskan. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika tanggal 10 maret 2014 mengatakan bahwa hasil belajar matematika siswa yang memenuhi nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 69,00 masih sedikit, lainnya masih dibawah KKM. Hal ini menunjukkan hasil belajar matematika masih rendah.

Peran aktif atau keikutsertaan siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya matematika masih tergolong kurang. Kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa proses belajar mengajar matematika yang berlangsung di kelas VIIIA MTs N Srebegan sebenarnya telah melibatkan siswa, misalnya saat guru menerangkan siswa mendengarkan kemudian mencatat pelajaran yang diberikan. Akan tetapi sebagian besar siswa jarang terlibat dalam mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya, walaupun guru telah berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas. Pada kenyataannya banyak siswa terlihat malas, kurang antusias dan tidak percaya diri mengerjakan soal-soal latihan dan baru akan mengerjakan setelah soal selesai dikerjakan oleh guru atau siswa lain yang berperan aktif. Padahal, pelajaran matematika tidak dapat dikuasai hanya dengan cara mendengarkan dan mencatat saja, melainkan menuntut keikutsertaan siswa dalam kegiatan lain seperti bertanya, mengerjakan latihan, mengerjakan pekerjaan rumah (PR), maju ke depan kelas, mengadakan diskusi, serta mengemukakan ide atau gagasan sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Keadaan siswa jarang bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan guru, siswa enggan mengerjakan soal di papan tulis. Siswa mau mengerjakan soal di papan tulis hanya ketika ditunjuk oleh guru, siswa

jarang mengemukakan ide atau gagasan, kerjasama siswa dalam menyelesaikan soal latihan masih kurang, sebagian siswa masih ada yang bersenda gurau dan kurang memperhatikan penjelasan guru, masih banyak siswa yang menganggap pelajaran matematika itu sulit dan menakutkan serta teknik yang digunakan oleh guru cenderung monoton dan kurang inovatif. Inilah dasar timbulnya kurang minat, kurang antusiasme dan kurang keaktifan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan adanya permasalahan tersebut maka diperlukan teknik pembelajaran yang memungkinkan siswa bisa terlibat aktif selama mengikuti proses pembelajaran, salah satu di antaranya ialah teknik pembelajaran *Critical Incident.*Teknik pembelajaran ini mengajak siswa untuk lebih aktif terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Sudjana (2005: 125) Teknik *Critical Incident* ialah suatu teknik yang mengambarkan pengalaman penting atau masalah seseorang yang disusun untuk memancing perhatian atau perasaan para siswa. Pemecahan masalah kritis (pengalaman penting) dapat dipergunakan untuk mengerakkan diskusi, dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis, menilai, dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam dunia kehidupannya. Pemecahan masalah kritis dapat dipergunakan pula sebagai aktivtas belajar perorangan, kelompok, atau kombinasi antara keduanya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Teknik Pembelajaran Critical Incident Pada Siswa Kelas VIIIA MTs N Srebegan Ceper Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015*.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas masalah penelitian dapat diindentifikasi antara lain:

1. Kurangnya aktivitas belajar siswa kelas VIIIA MTs N Srebegan selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas VIIIA MTs N Srebegan pada umumnya masih belum memuaskan, karena belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 69,00 dengan ketuntasan klasikal 75%.
3. Teknik pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi, sehingga belum memunculkan keaktifan siswa didalam kelas.
4. Adanya pandangan siswa bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan yang diduga karena teknik belajar yang diterapkan guru masih berfokus kepada aktivitas guru.

## C. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penelitian agar dapat tercapai sasaran yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan, perlu adanya pembatasan masalah yaitu:

1. Aktivitas belajar dalam penelitian ini dibatasi pada aktivitas dalam mendengarkan, menjawab, mengemukakan pendapat, mencatat, bertanya, mengerjakan soal latihan didepan kelas dan mengerjakan tugas.
2. Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif untuk materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV), yang ditunjukkan dalam bentuk skor hasil tes pada setiap akhir siklus.

3. Tanggapan siswa dibatasi pada respon atau pendapat siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika menggunakan teknik *Critical Incident.*
4. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pembelajaran *Critical Incident.*
5. Materi yang disajikan dalam penerapan teknik pembelajaran *Critical Incident* adalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yang meliputi: menyelesaiakan sistem persamaan linear dua variabel, membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV), menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) penafsirannya, dan menyelesaikan sistem persamaan non linear dua variabel.
6. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VIIIA MTS N Srebegan.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VIIIA MTs N Srebegan tahun pelajaran 2014/2015 dari penerapan teknik pembelajaran *Critical Incident*?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas VIIIA MTs N Srebegan tahun pelajaran 2014/2015 dari penerapan teknik pembelajaran *Critical Incident*?
3. Bagaimana tanggapan siswa VIIIA MTs N Srebegan terhadap penerapan teknik pembelajaran *Critical Incident* pada pembelajaran matematika?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIIIA MTs N Srebegan Ceper Klaten dengan menerapkan teknik pembelajaran *Critical Incident.*
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIA MTs N Srebegan Ceper Klaten dengan menerapkan teknik pembelajaran *Critical Incident.*
3. Bagaimana tanggapan siswa kelas VIIIA MTs N Srebegan Ceper Klaten melalui teknik pembelajaran *Critical Incident* agar menyenangi dan tidak bosan belajar matematika.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa kelas VIIIA MTs N Srebegan, antara lain untuk: (a) meningkatkan aktivitas belajar, (b) meningkatkan hasil belajar, (c) memberikan suasana baru yang lebih kondusif dan variatif dalam pembelajaran matematika sehingga siswa lebih berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, (d) mengurangi rasa bosan selama kegiatan belajar berlangsung.
2. Guru kelas VIIIA MTs N Srebegan, antara lain untuk: (a) meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar dengan teknik pembelajaran *critical incident*, (b) memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, (c) memberikan alternatif solusi terhadap kendala pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

3. MTs N Srebegan Ceper Klaten untuk memberikan kontribusi positif dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran.
4. Orang tua siswa kelas VIIIA MTs N Srebhegan Ceper Klaten untuk memberikan dorongan atau masukan bagi putra/putri agar lebih giat lagi belajar.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Melalui teknik pembelajaran *Critical Incident* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIIIA MTs N Srebegan tahun pelajaran 2013/2014 diantaranya: memilih dan menyusun permasalahan sebagai bahan belajar (37,48% siklus 1, 45,95% siklus II, dan 59,46% siklus III), mendengarkan dan mencatat penjelasan guru (32,43% siklus I, 43,24% siklus II,dan 58,11% siklus III), membentuk kelompok (100% siklus I, 100% siklus II, dan 100% siklus III), mengerjakan masalah secara individu (27,02% siklus I, 43,24% siklus II, dan 68,92% siklus III), mendiskusikan hasil individu ke kelompok (50% siklus I, 52,71% siklus II, dan 62,16% siklus III), mempresentasikan hasil kerja kelompok (37,84% siklus I, 48,65% siklus II, dan 48,65% siklus III), memberikan tanggapan kelompok lain (25,67% siklus I, 43,24% siklus II, dan 47,30% siklus III), bertanya pada guru (22,98% siklus I, 44,60% siklus II, dan 48,65% siklus III), mengevaluasi hasil kegiatan belajar (20,27% siklus I, 36,49% siklus II, dan 40,54% siklus III), bersama guru membuat kesimpulan dan rangkuman (24,32% siklus I, 36,49% siklus II, dan 39,19% siklus III).

Melalui teknik pembelajaran *Critical Incident* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIA MTs N Srebegan tahun pelajaran 2014/2015. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata sebelum siklus sebesar 61,49 dengan prosentase ketuntasan belajar 18,92%, rata-rata siklus I 63,38 dengan

prosentase ketuntasan belajar 32,43%, rata-rata siklus II 69,46 dengan prosentase ketuntasan belajar 56,75%, rata-rata siklus III 71,49 dengan prosentase ketuntasan belajar 75,68%.

Tanggapan siswa kelas VIIIA MTs N Srebegan tahun pelajaran 2014/2015 terhadap penerapan teknik pembelajaran *Critical Incident* pada pembelajaran matematika sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari 86,49% siswa merasa senang, 75,68% siswa mudah memahami materi, 89,19% siswa tidak merasa bosan, 81,08% siswa bersemangat dalam belajar, 81,08% siswa menjadi berani bertanya, 78,38% siswa menjadi aktif dan kreatif, 78,39% siswa merasa termotivasi untuk belajar.

## B. Saran

Berdasarkan pada penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam peningkatan proses dan hasil belajar, yaitu kepada:

1. Guru matematika kelas VIIIA MTs N Srebegan, untuk memperhatikan dan memahai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa, mengembangkan serta memilih strategi pembelajaran yang tepat diantaranya mengunakan teknik pembelajaran *Critical Incident* dalam mengajarkan matematika, mengubah gaya mengajar konvensional menjadi gaya yang lebih terbuka.
2. Siswa kelas VIIIA MTs N Srebegan, agar lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika serta meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran matematika.

3. Sekolah MTs N Srebegan, supaya lebih mempertimbangkan dalam mengambil kebijakan dalam penerapan strategi belajar yang efektif bagi peningkatan kualitas siswanya.
4. Orang tua siswa kelas VIIIA MTs N Srebegan, agar memberikan bantuan dan dorongan belajar dan mengawasi kegiatan belajar di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA


Akbar, Sa'dun. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Cipta Media.

Arikunto, Suharsimi, 1998. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Daryato. 2010. *Belajar dan Mengajar*. *Bandung*: Yrama Widya.

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hariyanto, suyono. 2012. *belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Indrawati, Fitri 2013. *Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Learning Exchange Pada Siswa Kelas VIIF SMP N 1 Kalikotes Kab. Klaten Semester Genap tahun pelajaran 2012/2013.* Skripsi, Universitas Widya Dharma.

Muliawan, Jasa Ungguh. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Gava Media.

Puspita Dewi, Arista Sari, 2013. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Strategi Belajar Previw, Question, Read, Reflect, Recite, Review Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Tulung Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2012/2013.* Skripsi, Universitas Widya Dharma.

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Sanjaya,Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Erafindo Persada.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, D. 2005. *Metoda & Teknik Pembelajaran Partisipatif.* Bandung: Falah Production.

Sudjana, Nana. 1996. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Algesindo.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Thobroni, Muhammad dan Mustofa, Arif. 2013. *Belajar dan pembelajaran.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Triyono, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Yogyakarta: Ombak.

Http://Pengertian-Aktivitas-Menurut-Para-Ahli/2014/12_Kumpulan-Artikel Online.htm